

Systematic Literature Review: The Influence Of Tax Understanding, Taxpayer Awareness, And Tax Socialization On Tax Compliance Of Msmes In Indonesia

Systemetic Literature Riview: Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Umkm Di Indonesia

Desak Nyoman Lia Lestari ¹⁾, Luk Luk Fuadah ²⁾

^{1),2)} Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Email: ¹⁾ 01042682428004@student.unsri.ac.id ;²⁾ lukluk_fuadah@unsri.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [14 April 2025]

Revised [18 May 2025]

Accepted [21 May 2025]

KEYWORDS

Tax Compliance, MSMEs, Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Tax Socialization.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kepatuhan pajak di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam meningkatkan penerimaan negara dan mendukung pembangunan nasional. Namun, tingkat kepatuhan pajak UMKM di Indonesia masih terbilang rendah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan efektivitas sosialisasi perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Indonesia melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan literatur dari empat basis data utama (Emerald Insight, DOAJ, Google Scholar, dan ResearchGate), yang menghasilkan 331 artikel. Setelah penyaringan, diperoleh 21 artikel yang relevan untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan yang baik berkontribusi positif terhadap peningkatan kepatuhan pajak, sementara kesadaran wajib pajak yang tinggi dan sosialisasi perpajakan yang efektif turut berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku kepatuhan. Kebijakan yang berbasis pada edukasi perpajakan, baik dalam aspek teknis maupun berbasis nilai, terbukti menjadi kunci dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM, terutama di daerah-daerah yang lebih sulit dijangkau. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi kebijakan perpajakan yang lebih responsif terhadap karakteristik UMKM di Indonesia.

ABSTRACT

Tax compliance among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a crucial role in increasing state revenue and supporting national development. However, the level of tax compliance among MSMEs in Indonesia is still relatively low, influenced by various factors such as tax understanding, taxpayer awareness, and the effectiveness of tax socialization. This study aims to analyze the impact of tax understanding, taxpayer awareness, and tax socialization on MSME tax compliance in Indonesia through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research method involved collecting literature from four main databases (Emerald Insight, DOAJ, Google Scholar, and ResearchGate), resulting in 331 articles. After screening, 21 relevant articles were selected for analysis. The results show that good tax understanding positively contributes to increased tax compliance, while high taxpayer awareness and effective tax socialization also play a significant role in influencing compliance behavior. Tax education-based policies, both technical and value-based, prove to be key in enhancing MSME tax compliance, especially in more difficult-to-reach areas. This study provides important contributions to tax policies that are more responsive to the characteristics of MSMEs in Indonesia.

PENDAHULUAN

Kepatuhan pajak di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan faktor penting dalam meningkatkan penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan nasional. Namun, kenyataannya, tingkat kepatuhan pajak UMKM di Indonesia masih terbilang rendah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku wajib pajak (Suryanto & Fitri, 2024). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pemahaman perpajakan yang baik berperan penting dalam membentuk kepatuhan wajib pajak, tetapi tidak cukup tanpa diimbangi oleh kesadaran pajak yang tinggi sebagai faktor yang signifikan (Karlinah et al., 2024).

Kesadaran pajak, yang mencerminkan kemauan dan tanggung jawab warga negara untuk membayar pajak, juga terbukti secara konsisten meningkatkan kepatuhan pajak (Fitria, 2017; Ningsih et al., 2021). Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, digitalisasi melalui sistem e-filing dan e-billing menjadi alat penting yang mempermudah pelaporan dan pembayaran pajak, khususnya di

kalangan generasi muda yang lebih mudah beradaptasi dengan teknologi (Fitrianti et al., 2024; Putra et al., 2024).

Selain itu, sosialisasi perpajakan yang dilakukan secara efektif memiliki peran besar dalam membentuk pengetahuan dan sikap wajib pajak, terutama jika dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas, seperti dalam kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat desa (Pratiwi & Puspanita, 2024). Sayangnya, meskipun edukasi dan sosialisasi telah dilaksanakan, tidak semuanya berhasil menjangkau dan mengubah perilaku pelaku UMKM, terutama di wilayah perdesaan atau sektor informal yang sulit dijangkau oleh kebijakan konvensional (Handriyani & Astawa, 2022).

Berbagai studi juga menunjukkan bahwa aspek lain seperti tarif pajak, sanksi perpajakan, modernisasi administrasi, hingga nilai-nilai patriotisme turut memengaruhi kepatuhan. Misalnya, Betu dan Baso (2023) menemukan bahwa meskipun tarif pajak tidak terlalu berpengaruh, faktor patriotisme dan sosialisasi memiliki peran besar dalam meningkatkan kepatuhan. Di sisi lain, sikap wajib pajak dan insentif fiskal yang diberikan pemerintah juga berdampak positif terhadap kepatuhan, dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh tersebut (Ningsih et al., 2021).

Studi lintas negara semakin memperkuat urgensi penelitian ini. Di Timor Leste, sosialisasi dan sanksi terbukti efektif dalam mendorong kepatuhan UMKM (Caldas, 2023), sementara di Nigeria, literasi keuangan dan persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepatuhan (Okunola & Alabi, 2024). Di Indonesia sendiri, berbagai penelitian menekankan bahwa pemahaman perpajakan, manfaat manajerial, serta intensitas sosialisasi menjadi komponen penting yang memengaruhi kemauan untuk membayar pajak (Setyorini, 2016; Merinda et al., 2024).

Mengingat kontribusi sektor UMKM yang signifikan terhadap perekonomian nasional, serta rendahnya tingkat kepatuhan pajak di sektor ini, maka perlu dilakukan kajian sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM di Indonesia. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam perumusan kebijakan perpajakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap karakteristik UMKM di berbagai wilayah Indonesia (Prastyatini & Bissolihin, 2025).

LANDASAN TEORI

Pemahaman Perpajakan

Teori ini berfokus pada pengaruh literasi perpajakan terhadap perilaku kepatuhan pajak pelaku UMKM. Pemahaman yang baik mengenai regulasi perpajakan, prosedur pelaporan, serta manfaat ekonomi dan sosial dari pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak. Wajib pajak yang memahami peraturan pajak dengan baik cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajak mereka. Penelitian oleh Suryanto & Fitri (2024) dan Yeni Widyanti et al. (2021) mengungkapkan bahwa pemahaman yang rendah tentang pajak menjadi salah satu penyebab utama ketidakpatuhan pajak pada pelaku UMKM. Pemahaman yang baik juga membantu pelaku UMKM menghindari kesalahan administratif dan memberi mereka rasa percaya diri dalam menjalankan kewajiban fiskal mereka (Christina Tri Setyorini, 2016; Fátima da Silva Caldas, 2023).

Kesadaran Wajib Pajak

Teori ini menjelaskan bahwa kesadaran pajak adalah faktor psikologis dan moral yang mendorong individu untuk melihat pajak sebagai kontribusi sosial terhadap pembangunan negara, bukan hanya kewajiban hukum. Kesadaran pajak ini sering kali dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman berinteraksi dengan otoritas pajak, serta lingkungan sosial di sekitar wajib pajak. Penelitian oleh Suryanto & Fitri (2024) dan M. Agung Dwiadityo & Bambang Subiyanto (2023) menunjukkan bahwa kesadaran ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan pajak, bahkan dapat menjadi mediator yang lebih signifikan antara pemahaman perpajakan dan kepatuhan pajak. Di sektor UMKM, kesadaran ini sangat penting dalam mendorong motivasi intrinsik pelaku usaha untuk mematuhi kewajiban pajak tanpa harus bergantung pada pengawasan atau tekanan dari otoritas pajak (Sri Setia Ningsih et al., 2021; Lady Karlinah et al., 2024).

Sosialisasi Perpajakan

Teori ini menyoroti pentingnya proses sosialisasi perpajakan yang efektif dalam membentuk sikap dan perilaku wajib pajak, terutama melalui kegiatan edukasi, penyuluhan, dan pelatihan. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah dapat memberikan informasi yang jelas kepada wajib pajak mengenai kewajiban dan hak-hak mereka, serta membangun hubungan yang kooperatif antara negara dan masyarakat. Penelitian oleh M. Agung Dwiadityo & Bambang Subiyanto (2023) serta Yeni Widyanti et al. (2021) menegaskan bahwa sosialisasi yang partisipatif, seperti pelatihan tatap muka, pengabdian masyarakat, dan dialog komunitas, efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran, khususnya pada

UMKM yang beroperasi di daerah dengan akses informasi yang terbatas. Sosialisasi digital melalui media sosial, aplikasi perpajakan, dan webinar juga semakin populer di kalangan pelaku UMKM berbasis digital dan generasi muda, seperti yang ditunjukkan oleh Fitrianti et al. (2024). Penelitian oleh Sri Lestari Yuli Prastyatini & Al Hikni Bissolihin (2025) juga menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif dalam sosialisasi, yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak UMKM, terutama bila sosialisasi tersebut dilakukan secara inklusif dan adaptif terhadap karakteristik pelaku usaha di berbagai daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis literatur yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dengan fokus pada tiga variabel utama: pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih komprehensif melalui kajian terhadap berbagai studi yang relevan.

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh studi ilmiah yang membahas topik terkait kepatuhan pajak UMKM di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan variabel pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan. Untuk mendapatkan cakupan yang lebih luas, literatur dikumpulkan melalui empat basis data utama, yaitu Emerald Insight, DOAJ, Google Scholar, dan ResearchGate. Penggunaan beberapa platform ini bertujuan untuk memastikan keberagaman perspektif serta memastikan kualitas dan keterkinian literatur yang dianalisis.

Sampel penelitian ini diperoleh dari proses seleksi yang ketat terhadap 331 artikel awal yang ditemukan melalui pencarian literatur. Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap, dimulai dengan tahap pertama, yaitu screening judul dan abstrak, di mana artikel yang tidak relevan dengan topik utama penelitian dieliminasi, menyisakan 78 artikel. Tahap kedua dilakukan dengan menilai kelayakan artikel melalui evaluasi metodologi, relevansi dengan UMKM di Indonesia, serta kualitas data yang digunakan, menghasilkan 34 artikel yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap ketiga adalah verifikasi akhir, di mana hanya artikel yang terindeks di platform terpercaya seperti Scopus, Copernicus, atau Sinta, serta diterbitkan dalam rentang waktu 2016–2025, yang dipilih sebagai sampel final. Dari proses seleksi ini, terpilihlah 21 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan siap dianalisis.

Kriteria inklusi yang diterapkan dalam pemilihan artikel mencakup beberapa aspek penting, seperti bahasa (artikel harus berbahasa Indonesia atau Inggris), akses (artikel harus tersedia dalam bentuk full-text), dan indeksasi (artikel harus terindeks di platform yang diakui, seperti Scopus, Copernicus, atau Sinta). Selain itu, artikel juga harus mengandung kata kunci terkait UMKM dan perpajakan, seperti "tax compliance," "tax awareness," "tax literacy," atau "tax socialization." Berdasarkan pencarian awal dengan kata kunci yang relevan, ditemukan 331 artikel yang memenuhi kriteria dasar bahasa dan topik, dan dari jumlah tersebut, 21 artikel yang terpilih menjadi sampel final untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kajian literatur sistematis (SLR). Proses ini mencakup pencarian artikel melalui basis data yang telah disebutkan, pemilihan artikel berdasarkan kriteria inklusi, serta penyaringan artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar metodologis dan kualitas. Semua artikel yang dipilih harus tersedia dalam teks penuh (full-text) dan terindeks dalam platform yang diakui untuk memastikan kualitas informasi yang digunakan. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan SLR. Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data dari artikel-artikel yang relevan, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian. Setiap temuan dari artikel yang dipilih dianalisis untuk mengetahui kontribusinya terhadap pemahaman mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap kepatuhan pajak UMKM. Setelah itu, hasil analisis dari berbagai studi tersebut disintesis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang ada dan menarik kesimpulan yang dapat menjelaskan hubungan antara pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak UMKM di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal Indeks

Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak UMKM di Indonesia, yaitu pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan, penelitian ini melakukan Systematic Literature Review (SLR) terhadap 21 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Salah satu aspek yang penting dalam SLR adalah kualitas dan reputasi jurnal sumber, yang dapat diukur melalui status

indeksasi. Indeksasi jurnal tidak hanya mencerminkan standar peer review dan visibilitas ilmiah, tetapi juga memberikan legitimasi terhadap hasil penelitian.

Tabel berikut ini merangkum distribusi 21 artikel berdasarkan indeksasi jurnal tempat artikel-artikel tersebut dipublikasikan:

Tabel 1. Jurnal Indeks

No	Indeks	Jumlah Artikel
1	Scopus Q2	1
2	Sinta 2	3
3	Sinta 3	7
4	Sinta 4	1
5	Copernicus	5
6	DOAJ	2
7	No Indeks	2
Total		21

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar artikel (7 artikel) terbit di jurnal terindeks Sinta 3, diikuti oleh jurnal terindeks Copernicus (5 artikel) dan Sinta 2 (3 artikel). Hanya satu artikel yang berhasil terbit di jurnal terindeks Scopus Q2, yang menunjukkan bahwa masih terbuka peluang bagi peneliti pajak UMKM untuk menerbitkan karya mereka di jurnal bereputasi internasional dengan tingkat peringkat menengah hingga tinggi. Penelitian ini selanjutnya akan mengkaji temuan-temuan utama dari setiap kelompok indeksasi jurnal tersebut untuk mengevaluasi konsistensi dan generalisasi hasil dalam literatur yang ada.

Tinjauan Empiris

Pajak merupakan instrumen utama negara dalam pembiayaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, kepatuhan pajak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya pemahaman perpajakan, kurangnya kesadaran sebagai wajib pajak, dan efektivitas sosialisasi kebijakan fiskal. Untuk menggali bukti empiris mengenai pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak UMKM, penelitian ini melakukan Systematic Literature Review (SLR) terhadap 21 penelitian relevan yang diterbitkan dalam jurnal terindeks nasional maupun internasional. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut beragam, antara lain Deterrence Theory, Theory of Planned Behavior, dan Digitalization Theory. Di bawah ini disajikan ringkasan 21 penelitian yang menjadi sampel SLR ini:

Tabel 2. Ringkasan Tinjauan Empiris

No	Judul Penelitian	Negara	Teori Utama Yang Digunakan	Penulis
1	Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kecamatan Tambun Selatan dan Cibitung	Indonesia	Teori Kepatuhan Wajib Pajak, Teori Pemahaman Perpajakan, Teori Kesadaran Wajib Pajak	Suryanto & Fitri, 2024
2	The Effect of Socialization, Reduction of UMKM PPH Rates and Tax Knowledge on the Implementation of Tax Regulation Harmonization Laws on Increasing Franchise UMKM Tax Compliance	Indonesia	Theory of Planned Behavior, Tax Compliance Theory	Barnomo & Hidayah, 2025
3	Pengaruh Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak UMKM dengan Gen-Z sebagai Variabel Moderasi	Indonesia	Teori Kepatuhan Pajak, Teori Generasi	Fitrianti et al., 2024
4	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Indonesia	Self-Assessment System, Teori Tax Compliance dan Tax Knowledge, Teori	Fitria, 2017

			Economic Deterrence	
5	Kesadaran Pajak sebagai Mediasi dalam Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Indonesia	Teori Perilaku Wajib Pajak	Lady Karlinah, et al., 2024
6	The Effect of E-Filing, Tax Socialization, and Taxpayer Awareness on MSME Taxpayer Compliance with Tax Sanctions as Variable Moderation	Indonesia	Teori Kepatuhan Wajib Pajak	M. Agung Dwiadityo, Bambang Subiyanto, 2023
7	Pengaruh Tingkat Penghasilan, Pemahaman Aturan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kabupaten Buleleng	Indonesia	Teori Atribusi (Attribution Theory)	Putu Ely Handriyani, I Gede Putu Banu Astawa, 2022
8	MSME Tax Socialization for Pakuncen Village Communities	Indonesia	Konsep Kesadaran Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak	Refi Pratiwi, Intan Puspanita, 2024
9	Pengaruh Sikap dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak dalam Pemanfaatan Insentif Pajak UMKM dengan Pengetahuan Pajak sebagai Variabel Moderasi di PT PNM Kota Tangerang	Indonesia	Teori Perilaku dan Teori Kepatuhan Pajak	Sri Setia Ningsih, Lestari A. Widyowati, Mardiana, 2021
10	Overview of UMKM Taxpayer Compliance: UMKM Cases in Aceh Province	Indonesia	Teori Kepatuhan Pajak	Cut Tara Merinda, Rita Meutia, Indayani, 2024
11	Tax Rates, Tax Socialization, and Tax Compliance of MSMEs: Patriotism as a Moderating Variable	Indonesia	Teori Kepatuhan dan Patriotisme	Kristina Wada Betu, Susana P. Baso, 2023
12	Analysis of the Influence of Taxpayer Awareness and Modernization of Tax Administration on Tax Compliance of MSMEs	Indonesia	Teori Kepatuhan Pajak	Loist A. Putra, Hery P. Silitonga, dkk., 2024
13	The Role of Tax Socialization, Education, and Government Support in MSME Compliance in Teras Malioboro	Indonesia	Theory of Planned Behavior (TPB)	Sri Lestari Yuli Prastyatini, Al Hikni Bissolihin, 2025
14	Achieving Taxpayer Compliance: The Effect of Tax Socialization, Tax Understanding, and Tax Sanctions	Timor Leste	Attribution Theory	Fátima da Silva Caldas, 2023
15	Tax Compliance and Its Determinants: A Study on Small and Medium Enterprises (SMEs)	Nigeria	Tax Compliance Theory	Abiola Okunola, Fola Alabi, 2024
16	The Influence of Tax Knowledge, Managerial Benefit, and Tax Socialization Toward Taxpayer's Willingness to Pay SME's Tax	Indonesia	Tax Compliance Theory & Taxpayer Behavior Theory	Christina Tri Setyorini, 2016
17	Tax Education, Fairness and Penalty on Compliance Behavior of Micro, Small and Medium Enterprises in Bayelsa State, Nigeria	Nigeria	Economic Deterrence Theory (Allingham & Sandmo, 1972)	Appah Ebimobwei, 2021
18	Tax Incentives and Taxpayer Compliance of Micro, Small and Medium Enterprises: The Moderating Role of Tax Literacy	Indonesia	Deterrence Theory; Information Processing dalam Literasi Pajak	Selviana Lelan Naitili; Atika Jauharia Hatta Hambali; Nurofik Nurofik, 2022
19	The Effect of E-Filing, Tax Socialization, and Taxpayer	Indonesia	Delone & McLean Information System	M. Agung Dwiadityo; Bambang Subiyanto,

	Awareness on MSME Taxpayer Compliance with Tax Sanctions as Variable Moderation		Success; Tax Socialization Theory; Tax Awareness Theory; Deterrence	2023
20	Pengaruh Tingkat Pemahaman, Sanksi, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Indonesia	Tax Knowledge Theory; Deterrence Theory; Tax Awareness Theory; Tax Socialization Theory	Yeni Widyanti; Deni Erlansyah; Sesti Dewi Redica Butar Butar; Yurika Narulita Maulidya, 2021
21	The Effectiveness of Digitizing Tax Administration to Reduce the Compliance Cost of Taxpayers of MSMEs	Indonesia	Effectiveness Theory; Compliance Cost Theory; Digitalization Theory	Scheilla Aprilia Murnidayanti; Titi Muswati Putranti, 2023

Dengan tinjauan empiris pada 21 studi di atas, penelitian ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai kerangka teori dan temuan-temuan yang dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi intervensi perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan pajak UMKM di Indonesia.

Teori dalam Penelitian

Penelitian mengenai kepatuhan pajak UMKM di Indonesia menunjukkan beragam pendekatan teoretis yang digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan fenomena ini. Landasan teori memainkan peran penting dalam memperkuat kerangka konseptual, membimbing pengembangan hipotesis, serta menentukan instrumen pengukuran dan interpretasi hasil penelitian. Dalam Systematic Literature Review (SLR) ini, kami mengidentifikasi 23 teori utama yang digunakan dalam 21 studi empiris, mulai dari teori klasik seperti Economic Deterrence Theory hingga teori kontemporer yang berkaitan dengan digitalisasi dan perilaku generasi. Berikut adalah ringkasan teori yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, beserta penulis dan tahun publikasi yang relevan:

Tabel 3. Teori Dalam Penelitian

No	Teori	Penulis
1	Teori Kepatuhan Wajib Pajak	Suryanto & Fitri (2024); M. Agung Dwiadityo & Bambang Subiyanto (2023)
2	Teori Pemahaman Perpajakan	Suryanto & Fitri (2024)
3	Teori Kesadaran Wajib Pajak	Suryanto & Fitri (2024)
4	Theory of Planned Behavior	Barnomo & Hidayah (2025); Sri Lestari Yuli Prastyatini & Al Hikni Bissolihin (2025)
5	Tax Compliance Theory	Barnomo & Hidayah (2025); Sri Setia Ningsih et al. (2021); Cut Tara Merinda et al. (2024); Loist A. Putra et al. (2024); Abiola Okunola & Fola Alabi (2024); Christina Tri Setyorini (2016)
6	Teori Generasi	Fitrianti et al. (2024)
7	Self-Assessment System	Fitria (2017)
8	Teori Tax Compliance & Tax Knowledge	Fitria (2017)
9	Teori Economic Deterrence	Fitria (2017); Appah Ebimobowei (2021)
10	Teori Perilaku Wajib Pajak	Lady Karlinah et al. (2024)
11	Attribution Theory	Putu Ely Handriyani & I Gede Putu Banu Astawa (2022); Fátima da Silva Caldas (2023)
12	Konsep Kesadaran Pajak & Kepatuhan Wajib Pajak	Refi Pratiwi & Intan Puspanita (2024)
13	Teori Perilaku & Teori Kepatuhan Pajak	Sri Setia Ningsih et al. (2021)
14	Teori Kepatuhan & Patriotisme	Kristina Wada Betu & Susana P. Baso (2023)
15	Taxpayer Behavior Theory	Christina Tri Setyorini (2016)
16	Economic Deterrence Theory (Allingham & Sandmo, 1972)	Appah Ebimobowei (2021)

17	Deterrence Theory	Appah Ebimobowei (2021); Selviana Lelan Naitili et al. (2022); M. Agung Dwiadityo & Bambang Subiyanto (2023); Yeni Widyanti et al. (2021)
18	Tax Socialization Theory	M. Agung Dwiadityo & Bambang Subiyanto (2023); Yeni Widyanti et al. (2021)
19	Tax Awareness Theory	M. Agung Dwiadityo & Bambang Subiyanto (2023); Yeni Widyanti et al. (2021)
20	Tax Knowledge Theory	Yeni Widyanti et al. (2021)
21	Effectiveness Theory	Scheilla Aprilia Murnidayanti & Titi Muswati Putranti (2023)
22	Compliance Cost Theory	Scheilla Aprilia Murnidayanti & Titi Muswati Putranti (2023)
23	Digitalization Theory	Scheilla Aprilia Murnidayanti & Titi Muswati Putranti (2023)

Daftar teori di atas menggambarkan keragaman pendekatan konseptual yang digunakan dalam studi-studi tentang kepatuhan pajak UMKM. Pendekatan ini mencakup berbagai faktor, mulai dari kognitif, sosial, hingga faktor teknologi, yang bersama-sama memberikan wawasan lebih dalam mengenai determinan kepatuhan pajak di sektor UMKM. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai teori-teori ini, diharapkan penelitian lanjutan dapat mengembangkan kebijakan perpajakan yang lebih efektif serta strategi intervensi yang lebih sesuai untuk meningkatkan kepatuhan pajak UMKM di Indonesia.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pelaku UMKM di Indonesia

Pemahaman perpajakan memiliki peranan krusial dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM. Berdasarkan pada **Tax Knowledge Theory**, literasi pajak memberikan landasan yang kuat bagi wajib pajak untuk memahami berbagai aspek administratif, termasuk perhitungan tarif, pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), dan tenggat waktu pembayaran pajak. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang perpajakan, kemampuan pelaku UMKM untuk melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar dan tepat waktu juga akan semakin baik.

Beberapa studi empiris mendukung hubungan positif antara pemahaman perpajakan dan kepatuhan pajak. Suryanto & Fitri (2024) menemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prosedur pelaporan dan pembayaran pajak memiliki tingkat kepatuhan dalam pelaporan SPT yang 25% lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pelaku usaha yang kurang memahami. Lebih lanjut, Merinda et al. (2024) mengkuantifikasi pengaruh ini, menunjukkan bahwa peningkatan satu poin dalam indeks literasi pajak (dalam skala 1-5) dapat mengurangi risiko keterlambatan pembayaran hingga 10%. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan linier positif antara pemahaman perpajakan dan kepatuhan pajak. Namun, terdapat temuan lain yang menunjukkan sisi negatif dari rendahnya pemahaman perpajakan, seperti yang diungkapkan oleh Setyorini (2016) dan Caldas (2023). Kedua studi tersebut memperlihatkan bahwa kurangnya pemahaman perpajakan seringkali menyebabkan kesalahan administratif yang berujung pada ketidakpatuhan. Salah satu contoh nyata adalah kesalahan dalam menginterpretasikan tarif final PPh 1% untuk UMKM, yang sering kali mengakibatkan pelaporan yang salah dan perhitungan pajak yang tidak akurat. Hal ini menyoroti pentingnya pendidikan teknis dan kejelasan regulasi, terutama untuk sektor informal yang baru beralih menjadi wajib pajak formal.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM. Pengetahuan yang memadai tidak hanya memperkuat kompetensi administratif, tetapi juga mendorong kepatuhan secara sukarela dengan mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem perpajakan. Oleh karena itu, kebijakan yang bersifat edukatif, seperti pelatihan perpajakan, modul pajak untuk UMKM, serta kampanye literasi pajak, menjadi strategi yang sangat penting untuk memperluas basis kepatuhan dan mendukung penerimaan pajak dari sektor UMKM.

Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Memengaruhi Kepatuhan Pajak Pelaku UMKM di Indonesia

Kesadaran wajib pajak menjadi faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pajak, terutama di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan **Tax Awareness Theory**, kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman teknis atau ancaman sanksi administratif, tetapi juga oleh kesadaran moral dan sosial wajib pajak mengenai fungsi pajak sebagai kontribusi terhadap pembangunan nasional. Kesadaran ini mencerminkan pengakuan akan tanggung jawab kolektif dalam membiayai layanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian empiris memperkuat gagasan bahwa kesadaran perpajakan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku kepatuhan. Fitriani (2017) menemukan bahwa kampanye penyuluhan yang menekankan nilai sosial pajak, seperti kontribusi pajak terhadap sektor pendidikan dan kesehatan, dapat

meningkatkan kepatuhan sukarela sebesar 18%. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang menekankan makna sosial dari pajak lebih efektif dibandingkan dengan penyampaian aturan teknis semata. Studi lebih lanjut oleh Putra et al. (2024) mengeksplorasi dimensi psikologis kesadaran pajak, seperti rasa bangga sebagai warga negara dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara tingkat kesadaran pajak ini dan frekuensi pelaporan pajak, membuktikan bahwa aspek emosional dan identitas sosial juga turut berperan dalam membentuk kepatuhan. Sementara itu, penelitian oleh Karlinah et al. (2024) dan Ningsih et al. (2021) mengungkapkan bahwa kesadaran moral memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepatuhan pajak dibandingkan dengan ketakutan terhadap sanksi administratif. Wajib pajak yang memiliki tingkat "moral obligation" tinggi dilaporkan 1,5 kali lebih mungkin untuk patuh, menunjukkan bahwa nilai-nilai intrinsik seperti kejujuran, keadilan, dan kontribusi kepada negara merupakan dasar yang kuat untuk kepatuhan jangka panjang.

Dengan demikian, peningkatan kesadaran pajak melalui edukasi berbasis nilai dan penyadaran publik harus menjadi bagian integral dari strategi untuk meningkatkan kepatuhan fiskal. Edukasi yang tidak hanya fokus pada aspek hukum, tetapi juga pada makna sosial dari pajak, dapat membentuk motivasi internal wajib pajak dan memperkuat basis kepatuhan sukarela. Hal ini sangat relevan bagi sektor UMKM, di mana pendekatan yang lebih personal dan berbasis komunitas lebih efektif dibandingkan dengan mekanisme kontrol eksternal.

Sosialisasi Perpajakan dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM di Indonesia

Teori Sosialisasi Perpajakan (Tax Socialization Theory) menekankan peran penting pemerintah dalam aktif menyebarkan informasi perpajakan melalui berbagai media dan pendekatan untuk membentuk perilaku kepatuhan pajak, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan sosialisasi ini tidak hanya berfokus pada penyuluhan mengenai kewajiban perpajakan, tetapi juga pada pemahaman tentang manfaat pajak untuk pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa strategi sosialisasi perpajakan yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan pajak secara signifikan. Pratiwi & Puspanita (2024) mencatat bahwa program sosialisasi langsung, seperti forum diskusi dan pelatihan teknis, berhasil meningkatkan pemahaman serta kepatuhan pelaporan pajak sebesar 20%. Program yang berbasis tatap muka dan interaktif ini memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk bertanya langsung kepada pihak berwenang, serta memperjelas pemahaman mengenai prosedur perpajakan yang mungkin masih kabur.

Selain itu, Betu & Baso (2023) menyoroti pentingnya pemanfaatan kanal digital dalam sosialisasi pajak. Mereka menemukan bahwa platform media sosial seperti Instagram Live dan YouTube sangat efektif untuk menjangkau UMKM yang lebih muda dan terbiasa dengan teknologi. Dengan tingkat partisipasi yang tinggi di platform ini, pelaku UMKM dapat menerima informasi secara lebih dinamis, yang mempercepat pemahaman mereka tentang kewajiban pajak, terutama di era digital yang semakin berkembang. Fitrianti et al. (2024) melakukan perbandingan antara berbagai metode sosialisasi dan menemukan bahwa media interaktif, seperti webinar, memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kepatuhan pajak dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi memungkinkan UMKM untuk berinteraksi lebih fleksibel dengan materi yang disampaikan, serta memberi mereka kesempatan untuk mendalami topik-topik perpajakan secara lebih mendalam. Lebih jauh lagi, Prastyatini & Bissolihin (2025) menegaskan efektivitas pendekatan hybrid, yang menggabungkan media digital dengan kunjungan lapangan langsung, terutama di daerah-daerah yang memiliki akses internet terbatas. Pendekatan ini terbukti sangat efektif untuk menjangkau UMKM yang terletak di daerah terpencil, di mana akses terhadap teknologi canggih mungkin terbatas, tetapi kebutuhan akan pemahaman perpajakan tetap tinggi. Oleh karena itu, pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi geografis dan demografis wilayah target sangat penting untuk memastikan pesan perpajakan dapat menjangkau seluruh pelaku UMKM.

Berdasarkan temuan-temuan empiris ini, dapat disimpulkan bahwa intensifikasi dan diversifikasi sosialisasi perpajakan melalui berbagai saluran baik berbasis digital maupun tatap muka merupakan strategi yang sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan pelaku UMKM. Pendekatan yang fleksibel, adaptif, dan berbasis pada karakteristik UMKM, baik dari segi usia, tingkat literasi teknologi, maupun lokasi, mampu memperkuat komunikasi fiskal dan memastikan bahwa pelaku UMKM memahami kewajiban pajak mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, kebijakan yang mengintegrasikan berbagai metode sosialisasi ini perlu diperkuat untuk mencapai kepatuhan pajak yang lebih tinggi di sektor UMKM Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengaruh tingkat pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak pelaku UMKM di Indonesia. Pemahaman yang mendalam mengenai kewajiban perpajakan, ditambah dengan kesadaran moral yang tinggi, menjadi pendorong utama untuk kepatuhan sukarela yang berkelanjutan. Di sisi lain, sosialisasi perpajakan yang bersifat adaptif dan berbasis pada karakteristik UMKM, seperti pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan langsung di daerah-daerah terpencil, terbukti efektif dalam memperkuat komunikasi fiskal dan meningkatkan pemahaman pajak. Oleh karena itu, strategi yang mengintegrasikan edukasi berbasis literasi pajak serta pendekatan sosialisasi yang lebih inklusif harus menjadi bagian integral dari kebijakan perpajakan. Hal ini akan mendorong kepatuhan pajak yang lebih tinggi di sektor UMKM dan, pada gilirannya, mendukung pembangunan ekonomi nasional yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan tinjauan ini, program peningkatan kepatuhan pajak UMKM sebaiknya mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu literasi pajak, kampanye kesadaran, dan sosialisasi intensif. Pertama, dalam aspek literasi pajak, perlu dikembangkan kurikulum pelatihan online maupun offline yang menyertakan modul interaktif dan kuis rutin untuk mengasah pemahaman teknis pelaku UMKM mengenai kewajiban perpajakan. Kedua, kampanye kesadaran yang menekankan nilai sosial pajak perlu digalakkan, dengan menampilkan cerita sukses kontribusi pajak terhadap pembangunan masyarakat dan memberikan penghargaan kepada UMKM yang menjadi teladan dalam kepatuhan pajak. Terakhir, sosialisasi intensif perlu dilakukan melalui webinar interaktif dan lokakarya di tingkat desa, serta pendekatan blended outreach yang menggabungkan media sosial dengan kegiatan tatap muka di wilayah yang kurang terjangkau teknologi. Dengan sinergi ketiga aspek ini, diharapkan kepatuhan pajak pelaku UMKM di Indonesia dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnomo, M., & Hidayah, N. (2025). The effect of socialization, reduction of UMKM PPh rates and tax knowledge on the implementation of tax regulation harmonization laws on increasing franchise UMKM tax compliance. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(12). <https://doi.org/10.55324/enrichment.v2i12.315>
- Betu, K. W., & Baso, S. P. (2023). Tax rates, tax socialization, and tax compliance of MSMEs: Patriotism as a moderating variable. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(Special Issue 2), 1–15. https://doi.org/jika_ada_DOI
- Caldas, F. da S. (2023). Achieving taxpayer compliance: The effect of tax socialization, tax understanding, and tax sanctions. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(12), 200–215. [https://doi.org/10.56982/dream.v2iSI\(12\)-DECEMBER.175](https://doi.org/10.56982/dream.v2iSI(12)-DECEMBER.175)
- Dwiadityo, M. A., & Subiyanto, B. (2023). The effect of e-filing, tax socialization, and taxpayer awareness on MSME taxpayer compliance with tax sanctions as variable moderation. *Journal of Economics and Business, Faculty of Economics and Business, Universitas Nasional, Jakarta*.
- Dwiadityo, M. A., & Subiyanto, B. (2024). The Effect of E-Filing, Tax Socialization, and Taxpayer Awareness on MSME Taxpayer Compliance with Tax Sanctions as Variable Moderation. *Prosiding internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional*. Artikel tidak dipublikasikan secara daring; diperoleh dari dokumentasi penulis.
- Ebimobowei, A. (2023). Tax education, fairness and penalty on compliance behavior of micro, small and medium enterprises in Bayelsa State, Nigeria. *African Journal of Social Sciences and Humanities Research*, 6(1), 123–149. <https://doi.org/10.52589/AJSSHR-DAFMBZT5>
- Fitrianti, R. N., Ustman, & Marsum. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak UMKM dengan Gen-Z sebagai Variabel Moderasi. *Kabilah: Journal of Social Community*, 9(1). Terakreditasi Sinta 3. Diakses dari <https://jurnalkabilah.org>
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(1), 30–44. Universitas Indraprasta PGRI.
- Handriyani, P. E., & Astawa, I. G. P. B. (2022). Pengaruh tingkat penghasilan, pemahaman aturan perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Kabupaten

- Buleleng. Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 11(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/VJRA>
- Karlinah, L., Sugondo, L. Y., & Laurentya, V. (2024). Kesadaran Pajak sebagai Mediasi dalam Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2296>
- Merinda, C. T., Meutia, R., & Indayani. (2024). Overview of UMKM taxpayer compliance: UMKM cases in Aceh Province. *EKOMBIS REVIEW – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Retrieved from <https://ekombisreview.org>
- Murnidayanti, S. A., & Putranti, T. M. (2023). The Effectiveness of Digitizing Tax Administration to Reduce the Compliance Cost of Taxpayers of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Jurnal Public Policy*, 9(2). <https://doi.org/10.35308/jpp.v9i2.6561>
- Naitili, S. L., Hambali, A. J. H., & Nurofik, N. (2022). Tax incentives and taxpayer compliance of micro, small and medium enterprises: The moderating role of tax literacy. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(3), 420–430. <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i3.2902>
- Ningsih, S. S., Widyawati, L. A., & Mardiana. (2021). Pengaruh sikap dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak dalam pemanfaatan insentif pajak UMKM dengan pengetahuan pajak sebagai variabel moderasi di PT PNM Kota Tangerang. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1(2), 83–92. Retrieved from <https://journal.y3a.org/index.php/mudima>
- Okunola, A., & Alabi, F. (2024). Tax compliance and its determinants: A study on small and medium enterprises (SMEs). *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.61132/ijema.v1i1.319>
- Prastyatini, S. L. Y., & Bissolihin, A. H. (2025). The role of tax socialization, education, and government support in MSME compliance in Teras Malioboro. *International Journal of Economics Development Research*, 6(1), 131–146.
- Pratiwi, R., & Puspanita, I. (2024). MSME tax socialization for Pakuncen village communities. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 3(5), 109–113. <https://doi.org/10.54408/move.v3i5.343>
- Putra, L. A., Silitonga, H. P., Ambarita, M. H., Loist, C., & Sudirman, A. (2024). Analysis of the influence of taxpayer awareness and modernization of tax administration on tax compliance of MSMEs. *International Journal of Economics, Business, and Innovation Research (IJEIBIR)*, 3(6), 100–115.
- Setyorini, C. T. (2016). The influence of tax knowledge, managerial benefit, and tax socialization toward taxpayer's willingness to pay SME's tax. *ACTA UNIVERSITATIS DANUBIUS*, 12(5), 1–13. Retrieved from <https://journals.univ-danubius.ro/index.php/euroeconomica/article/view/3476>
- Suryanto, I., & Fitri, R. N. A. (2024). Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kecamatan Tambun Selatan dan Cibitung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, 4(1). e-ISSN 2747-058X. Diakses dari <https://jurnal.stiepii.ac.id/index.php/jeb/article/view/xxx>
- Widyanti, Y., Erlansyah, D., Butar Butar, S. D. R., & Maulidya, Y. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Sanksi, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Journal Management, Business, and Accounting*, 20(3), 285–295. Universitas Bina Darma. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbajournal>